



IMPLEMENTASI DAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KHAT NASKHI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Rabiatul Adawiyah Madawat M¹⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa Dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: rabiatul.adawiyah@unm.ac.id

Abstract

This study examines the implementation of Khat Naskhi learning among students of the Arabic Language Education Study Program (PBA) at Universitas Negeri Makassar (UNM). Khat Naskhi is one of the fundamental calligraphy scripts in Arabic writing, serving as an essential competency for Arabic language education students. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The subjects were 30 students of PBA UNM in the academic year 2023/2024. The results indicate that the implementation of Khat Naskhi learning at PBA UNM employs a combination of direct demonstration, drill practice, and guided feedback methods. Learning outcomes show that 86.7% of students achieved the good and very good categories. The main challenges faced include the availability of calligraphy tools, limited practice time, and varied student backgrounds in Arabic script writing. These findings suggest that structured and systematic Khat Naskhi instruction significantly improves students' Arabic calligraphy competence.

Keywords: Khat Naskhi; Arabic calligraphy; PBA UNM; Arabic language learning; calligraphy instruction.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi pembelajaran khat naskhi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Negeri Makassar (UNM). Khat naskhi merupakan salah satu jenis kaligrafi dasar dalam penulisan Arab yang menjadi kompetensi esensial bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 30 mahasiswa PBA UNM tahun akademik 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran khat naskhi di PBA UNM menggunakan kombinasi metode demonstrasi langsung, latihan drill, dan umpan balik terbimbing. Hasil belajar menunjukkan sebanyak 86,7% mahasiswa mencapai kategori baik dan sangat baik. Tantangan utama yang dihadapi meliputi ketersediaan peralatan kaligrafi, keterbatasan waktu latihan, dan latar belakang kemampuan menulis aksara Arab yang beragam. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran khat naskhi yang terstruktur dan sistematis secara signifikan meningkatkan kompetensi kaligrafi Arab mahasiswa.

Kata Kunci: Khat Naskhi; kaligrafi Arab; PBA UNM; pembelajaran bahasa Arab; pembelajaran kaligrafi.



PENDAHULUAN

Kaligrafi Arab atau yang lebih dikenal dengan istilah khat merupakan seni menulis indah yang telah menjadi bagian integral dari peradaban Islam sejak berabad-abad silam. Di antara berbagai jenis khat yang ada, khat naskhi merupakan jenis yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam penulisan mushaf Al-Qur'an dan buku-buku teks berbahasa Arab (Al-Faruqi, 2019). Keindahan dan keterbacaannya yang tinggi menjadikan khat naskhi sebagai gerbang utama bagi pelajar yang ingin mendalami dunia kaligrafi Arab.

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab di Indonesia, kemampuan menulis huruf Arab dengan baik dan benar, termasuk penguasaan khat naskhi, merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan bahasa Arab yang tidak hanya menekankan aspek komunikatif, tetapi juga aspek estetika tulisan Arab (Hermawan, 2020).

Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, memasukkan mata kuliah khat dalam kurikulum sebagai upaya untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis Arab yang baik. Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran khat naskhi di perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan, mulai dari heterogenitas kemampuan awal mahasiswa, keterbatasan sarana dan prasarana, hingga metode pembelajaran yang kurang variatif (Maulana, 2021).

Penelitian terdahulu oleh Wahid dan Ramli (2020) di UIN Alauddin Makassar menunjukkan bahwa pembelajaran khat di perguruan tinggi masih didominasi oleh metode konvensional berupa ceramah dan demonstrasi sederhana tanpa disertai praktik yang cukup intensif. Temuan ini mengindikasikan perlunya kajian mendalam mengenai implementasi pembelajaran khat naskhi yang lebih efektif, khususnya di lingkungan PBA UNM.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran khat naskhi di PBA UNM; (2) mengidentifikasi metode yang digunakan dalam pembelajaran khat naskhi; (3) mengetahui hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran khat naskhi; dan (4) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran khat naskhi di PBA UNM.

KAJIAN LITERATUR

Konsep Khat Naskhi

Kata khat (كتب) secara bahasa berarti tulisan atau garis. Secara istilah, khat adalah seni menulis huruf Arab dengan memperhatikan keindahan bentuk, proporsi, dan keserasian antar huruf (Sirojuddin, 2016). Khat naskhi (النسخي الخط) merupakan salah satu dari enam jenis khat klasik yang diakui dalam tradisi kaligrafi Arab, selain khat tsuluts, diwani, riq'ah, kufiy, dan farisi.

Menurut Al-Qalamawi (2018), khat naskhi memiliki karakteristik huruf yang bulat, tegak, dan proporsional sehingga mudah dibaca. Ciri khas khat naskhi antara lain: (1) memiliki harakat yang jelas; (2) bentuk huruf cenderung membulat; (3) jarak antar huruf teratur; dan (4) tebal tipis



goresan mengikuti kaidah tertentu. Kemudahan keterbacaan khat naskhi menjadikannya pilihan utama dalam penulisan mushaf Al-Qur'an standar (Majma' al-Lughah al-Arabiyyah, 2020).

Pembelajaran Khat di Perguruan Tinggi

Pembelajaran khat di perguruan tinggi berbeda dengan di tingkat dasar atau menengah. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menulis dengan baik, tetapi juga memahami kaidah-kaidah baku, sejarah, dan estetika kaligrafi Arab secara lebih mendalam (Ibrahim, 2021). Model pembelajaran yang efektif untuk khat di perguruan tinggi, menurut Nashif (2019), mencakup tiga tahapan: (1) tahap pengenalan dan peniruan (imitation); (2) tahap pengembangan dan latihan (practice); dan (3) tahap produksi dan kreasi (creation).

Metode drill atau latihan berulang merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran khat (Musthafa, 2020). Metode ini efektif karena keterampilan menulis khat pada dasarnya merupakan keterampilan motorik yang hanya dapat dikuasai melalui latihan yang kontinu dan terbimbing. Selain itu, penggunaan media visual berupa contoh tulisan (uswah) yang ditampilkan oleh pengajar terbukti membantu mahasiswa dalam memahami teknik yang benar (Hamid, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin

menggambarkan secara mendalam fenomena pembelajaran khat naskhi di PBA UNM sebagaimana adanya dalam konteks naturalnya (Sugiyono, 2022).

Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Subjek penelitian meliputi: (1) 1 orang dosen pengampu mata kuliah khat; (2) 30 orang mahasiswa semester II yang mengikuti mata kuliah khat naskhi; dan (3) Ketua Program Studi PBA UNM sebagai informan pendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu: (1) observasi partisipan dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan untuk mengamati proses pembelajaran khat naskhi; (2) wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur; dan (3) studi dokumentasi berupa silabus, RPP, lembar kerja mahasiswa, dan foto kegiatan pembelajaran.

Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (2019) yang terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Pelaksanaan Pembelajaran Khat Naskhi di PBA UNM

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran khat naskhi di PBA UNM dilaksanakan dalam mata kuliah Khat wa Imla' dengan bobot 2 SKS. Perkuliahan berlangsung sekali dalam seminggu dengan durasi 100 menit per pertemuan. Struktur pembelajaran terbagi menjadi tiga fase utama, yaitu pendahuluan (15 menit), inti (75 menit), dan penutup (10 menit).

Pada fase pendahuluan, dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari. Fase inti diisi dengan demonstrasi oleh dosen, latihan terbimbing, dan latihan mandiri mahasiswa. Fase penutup digunakan untuk refleksi dan pemberian umpan balik kolektif. Temuan ini sejalan dengan model pembelajaran khat yang dikemukakan oleh Nashif (2019) yang menekankan pentingnya urutan dari peniruan menuju kreasi.

Metode Pembelajaran yang Digunakan

Dosen menggunakan kombinasi metode dalam pembelajaran khat naskhi, yaitu: (a) metode demonstrasi langsung, di mana dosen menuliskan contoh di papan tulis khusus khat sambil menjelaskan kaidah penulisan; (b) metode drill, di mana mahasiswa berlatih menulis huruf dan kata secara berulang mengikuti pola yang diberikan; dan (c) metode umpan balik terbimbing, di mana dosen berkeliling dan memberikan koreksi langsung pada tulisan masing-masing mahasiswa.

Selain metode tersebut, dosen juga memanfaatkan media digital berupa tayangan video demonstrasi kaligrafer

profesional untuk memberikan referensi visual yang lebih kaya. Penggunaan media ini mendapat respons positif dari mahasiswa, sebagaimana diungkapkan oleh salah satu mahasiswa: "Dengan melihat video kaligrafer berpengalaman, saya lebih termotivasi dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang teknik yang benar" (Wawancara, Maret 2024).

Hasil Belajar Mahasiswa

Penilaian hasil belajar khat naskhi dilakukan melalui dua aspek, yaitu aspek teknis (60%) yang meliputi proporsi huruf, konsistensi penulisan, dan ketepatan harakat, serta aspek estetis (40%) yang meliputi keindahan dan keselarasan tulisan. Berdasarkan penilaian akhir perkuliahan, diperoleh distribusi hasil belajar mahasiswa sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Khat Naskhi Mahasiswa PBA UNM

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa
Sangat Baik	85–100	12 (40%)
Baik	70–84	14 (46,7%)
Cukup	55–69	4 (13,3%)
Kurang	<55	0 (0%)

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 40% mahasiswa (12 orang) memperoleh nilai pada kategori sangat baik (85–100) dan 46,7% (14 orang) berada pada



kategori baik (70–84). Hal ini berarti 86,7% mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hanya 13,3% (4 orang) mahasiswa yang berada pada kategori cukup dan tidak ada yang berada pada kategori kurang. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan penelitian Wahid dan Ramli (2020) yang menemukan hanya 72% mahasiswa mencapai kategori baik ke atas.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran khat naskhi di PBA UNM. Pertama, kompetensi dan dedikasi dosen yang tinggi dalam membimbing mahasiswa secara individual. Kedua, motivasi intrinsik mahasiswa yang umumnya tinggi karena merasa khat merupakan keterampilan yang relevan dengan profesi guru bahasa Arab. Ketiga, adanya program klinik khat yang dilaksanakan di luar jam kuliah sebagai wadah latihan tambahan.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian. Pertama, keterbatasan alat kaligrafi yang memadai. Sebagian besar mahasiswa masih menggunakan pena biasa dan harus membeli peralatan khat secara mandiri. Kedua, alokasi waktu perkuliahan yang relatif terbatas (100 menit per minggu) dinilai kurang cukup untuk mencapai penguasaan optimal. Ketiga, heterogenitas kemampuan awal mahasiswa dalam menulis huruf Arab menyulitkan dosen dalam menentukan pace pembelajaran yang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) pembelajaran khat naskhi di PBA UNM dilaksanakan secara terstruktur dengan mengintegrasikan fase demonstrasi, latihan, dan umpan balik dalam setiap pertemuan; (2) metode yang digunakan meliputi demonstrasi langsung, drill, dan umpan balik terbimbing yang dikombinasikan dengan media digital; (3) hasil belajar mahasiswa cukup memuaskan, dengan 86,7% mahasiswa mencapai kategori baik dan sangat baik; dan (4) faktor pendukung utama adalah kompetensi dosen dan motivasi mahasiswa, sedangkan faktor penghambat utama adalah keterbatasan alat kaligrafi dan waktu latihan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar program studi menyediakan peralatan khat yang memadai, menambah alokasi waktu praktik, serta mengembangkan program pendampingan kaligrafi yang lebih sistematis. Penelitian lanjutan dengan metode eksperimen diperlukan untuk mengukur efektivitas berbagai metode pembelajaran khat naskhi secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, I. R. (2019). *The Cultural Atlas of Islam*. New York: Macmillan Publishing.
- Al-Qalamawi, S. (2018). *Fann al-Khatt al-Arabi*. Kairo: Dar al-Ma'arif.
- Hamid, A. (2022). "Media Visual dalam Pembelajaran Khat Arab di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Indonesia*, 5(1), 33–45.
- Hermawan, A. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Ibrahim, M. (2021). *Ta'lim al-Khatt al-Arabi fi al-Jam'iah*.
Beirut: Dar al-Fikr.
- Majma' al-Lughah al-Arabiyyah. (2020). *Al-Mu'jam al-Wasit*. Kairo: Maktabah al-Shuruq al-Dawliyyah.
- Maulana, R. (2021). "Problematika Pembelajaran Khat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2), 118–130.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Musthafa, B. (2020). *Belajar Khat Naskhi: Panduan Lengkap untuk Pemula*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nashif, H. (2019). *Asalib Tadris al-Khatt al-Arabi*. Amman: Dar al-Masirah.
- Sirojuddin, D. (2016). *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, A., & Ramli, M. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Khat di Perguruan Tinggi Islam." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 45–60.